

INTISARI

HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* adalah sebuah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Terapi yang ditujukan untuk menekan jumlah virus HIV dalam tubuh yaitu terapi *antiretroviral* (ARV) harus dikonsumsi secara tepat dan teratur. Kepatuhan minum ARV menentukan seberapa baik pengobatan ARV dalam menekan jumlah virus dalam tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pengobatan *antiretroviral* (ARV) dan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan pengobatan *antiretroviral* (ARV) pada pasien ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) di UPT Puskesmas Manahan Surakarta.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif *non eksperimental* dengan menggunakan metode observasional deskriptif. Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di UPT Puskesmas Manahan, Surakarta pada bulan Mei 2018. Sampel penelitian sebanyak 90 pasien ODHA. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data sekunder berupa rekam medis pasien ODHA. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 18.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat disimpulkan kepatuhan pasien ODHA yang tergolong tinggi sebanyak 20 orang pasien ODHA, kepatuhan sedang sebanyak 47 orang, kepatuhan rendah sebanyak 23 orang. Berdasarkan Uji *Chi-Square* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan pengobatan *antiretroviral* (ARV) pada pasien ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) di UPT Puskesmas Manahan Surakarta.

Kata Kunci :Kepatuhan; *Antiretroviral*; Orang dengan HIV/ AIDS.

ABSTRACT

HIV or Human Immunodeficiency Virus, is a virus that attacks the human immune system. Therapy aimed to suppress the amount of HIV virus in the body namely antiretroviral therapy (ARV) should be consumed properly and regularly. Adherence to consume ARV determines how good ARV treatment in suppressing the amount of virus in the body. This research aims to know the antiretroviral treatment adherence (ARVS) and to know the existence of the correlation between the educational level of compliance with antiretroviral (ARV) treatment in patients PLWHA (people living with HIV/AIDS) in the UPT Puskesmas Manahan Surakarta.

This research uses a non-experimental quantitative research design using descriptive observational methods. Place and time of the research was conducted on the UPT UPT Puskesmas Manahan Surakarta in may 2018. Sample research are 90 PLWHA with HIV patients. Data collection using questionnaire and secondary data in the form of a patient's medical record PLWHA. The data was processed using SPSS applications version 18.

Based on the results of the study it can be concluded that the adherence of patients included high adherence are 20 people, then medium adherence are 47 people. low adherence are 23 people. Based on Chi-Square Test can be concluded that there is no correlation between the educational level with adherence of antiretroviral (ARV) treatment in PLWHA (people living with HIV/AIDS) in the UPT Puskesmas Manahan Surakarta.

Keyword: Adherence; Antiretroviral; People Living with HIV/AIDS.